

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA SMKN 4
BONDOWOSO SAAT PANDEMI**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :

Miftahanal Khairah

Nim : 1710811021

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2021

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA SMKN 4
BONDOWOSO SAAT PANDEMI**

Telah Disetujui Pada Tanggal

31 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Istiqamah, S.Psi, M.Si, Psikolog
(NPK. 0312445)

Anggraeni S. Sari, S.Psi.,M.Psi, Psikolog
(NIP. 1988100812003914)

Tanda Tangan



GAMBARAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMKN 4 BONDOWOSO SAAT PANDEMI

Miftahanal Khairah¹, Istiqomah², Anggraeni S. Sari³

miftahanal3khairah@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMKN 4 Bondowoso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan variabel Prokrastinasi Akademik. Subjek penelitian ini siswa SMKN4 Bondowoso sebanyak 213 responden. Pengumpulan data menggunakan skala Prokrastinasi akademik di adaptasi dari Roza, dengan reliabilitas 0,924. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *probability sampling* berupa *proportionate stratified random samling*. Analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan *SPSS v21 for Windows*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang disebar melalui *Google Form*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Prokrastinasi akademik siswa SMKN4 Bondowoso saat pandemi teridentifikasi memiliki perilaku prokrastinasi akademik tinggi dengan prosentase (62%), siswa dengan sengaja melakukan penundaan terhadap tugas akademiknya, ditinjau berdasarkan aspek, aspek tertinggi dengan prosentase 63% yaitu melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, dan jika ditinjau dari penggunaan *smarphone*, prosentase tertinggi yaitu penggunaan dengan durasi 4-7 jam dengan prosentase 76% selain itu jika ditinjau dari kelas maka kelas X ATP prokrastinasi tertinggi dengan prosentase 63% Saran untuk penelian lanjutan dapat mengeksplorasi demografi lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Kata Kunci : Prokrastinasi Akademik, Siswa SMK, Pandemi

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

OVERVIEW OF ACADEMIC PROCRASTINATION OF SMKN 4 BONDOWOSO STUDENTS DURING PANDEMIC

Miftahanal Khairah¹, Istiqomah², Anggraeni S. Sari³
miftahanal3khairah@gmail.com

Faculty of Psychology Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

This study aims to find out the picture of academic procrastination behavior in SMKN 4 Bondowoso students. This study uses a type of descriptive quantitative research with variables of Academic Procrastination. The subject of this study was SMKN4 Bondowoso students as many as 213 respondents. Data collection using academic procrastination scale adapted from Roza, with the reliability of 0.924. Sampling in this study with probability sampling technique in the form of proportionate stratified random sampling. Analyze data using descriptive quantitative by using SPSS v21 for Windows. The data collection method in this study uses questionnaires distributed through Google Form.

The results of this study showed that the academic procrastination of SMKN4 Bondowoso students during the pandemic was identified as having high academic procrastination behavior with percentage (62%), students deliberately delayed their academic assignments, reviewed based on aspects, the highest aspect with a percentage of 63% that is to do other activities that are more enjoyable, and if reviewed from the use of a smartphone, the highest percentage is the use with a duration of 4-7 hours with a prose base 76% otherwise if reviewed from the class then class X ATP highest procrastination with a percentage of 63% Advice for advanced research can explore other demographics that can affect academic procrastination.

Keywords: Academic Procrastination, Vocational School Students, Pandemic

- 1. Researcher*
- 2. Supervisor I*
- 3. Supervisor II*

Pendahuluan

Pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet, proses pembelajaran *online* juga ternyata memiliki tantangan tersendiri bagi siswa atau guru, salah satu masalah belajar yang dialami siswa ialah suka menunda-nunda pekerjaan penting seperti menunda mengerjakan tugas, menunda dalam menunda dalam pengerjaan tugas atau disebut juga dengan kata lain yaitu prokrastinasi (Wijaya, 2020)

Pembelajaran *online* bagi siswa dapat menjadi kurang efektif karena sulit memahami tugas yang disampaikan karena tidak bertemu langsung dengan guru, dan dengan memanfaatkan komputer atau *smartphone* membuat siswa memiliki kemungkinan untuk mengakses hal lain dikomputer atau *smartphone* yang tidak berhubungan dengan pembelajaran sehingga siswa lebih sering melakukan penundaan terhadap tugas pembelajarannya dan mengakibatkan siswa melakukan prokrastinasi akademik (Tanaya, 2017). Diperkuat dengan hasil penelitian (Junia et al., 2019) bahwa jika siswa memakai social media semakin sering atau terus-menerus maka akan tinggillah kecenderungan siswa untuk berperilaku prokrastinasi.

Prokrastinasi akademik terjadi pada siswa dari semua kelompok umur, baik mereka yang berada pada jenjang sekolah dasar (SD) atau siswa yang sedang mengejar pencapaian pendidikan lainnya ataupun gelar (Mc Closkey, 2011). Siswa SMK berada pada tahap perkembangan yang tergolong remaja. Masa Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki rentang usia 15-18 tahun dapat dikatakan sebagai peralihan masa dari masa kanak-kanak kedewasa atau lebih sering kita kenal dengan istilah remaja. (Ursia et al., 2013) Menurut (Ursia et al., 2013) dalam proses pembelajaran siswa sebagai seseorang yang memiliki cita-cita, mempunyai tujuan dan mencapai tujuan tersebut secara maksimal, jadi siswa disini merupakan komponen manusiawi yang berada dalam posisi pokok dalam hal pembelajaran, yang tentunya dalam proses pembelajaran mencapainya secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa SMKN4 Bondowoso didapati bahwa SMKN4 Bondowoso menerapkan sistem sekolah *online* seperti sekolah lainnya, hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa

mengatakan sejak pandemi dan belajar *online* membuat siswa lebih memilih untuk rebahan sambil bermain sosial media, menurut siswa ketika akan mengerjakan tugas lebih sering bermain gawai terlebih dahulu atau membuka medsos, seperti (*scrol instagram , tiktok*, menonton drama korea atau menonton *youtube*) atau bermain game, siswa juga lebih mementingkan bersantai daripada mengerjakan tugas sekolah selama belajar online.

Ferrari (dalam Roza, 2018) Prokrastinasi merupakan bentuk perilaku khusus yang mana meliputi komponen penundaan, penundaan itu dalam bentuk menunda dalam memulai mengerjakan tugas ataupun ataupun ketika sedang mengerjakan tugas tidak segera menyelesaikan hingga akhir serta kegiatan, yang dapat mengakibatkan konsekuensi lebih lanjut, seperti berakibat pada keterlambatan dalam menuntaskan tugas ataupun kegagalan ketika melakukan tugas, *procrastinator* mempersepsikan bahwa tugas-tugas tersebut penting untuk dilakukakan, seperti tugas kantor, rumah ataupun tugas sekolah, serta menciptakan kondisi emosional tidak mengasyikan, seperti perasaan takut, rasa bersalah, marah, panic, dan lain sebagainya

Menurut Ferrari (dalam Halawa, 2020) yang mengakibatkan timbulnya perilaku prokrastinasi ada 2 sebab yang pertama ialah faktor internal, dan yang kedua ialah faktor eksternal. Faktor internal sendiri merupakan faktor yang bersumber pada diri seseorang yaitu fisik bisa seperti keletihan serta psikologis seseorang yang mana itu adalah kepribadian seseorang ataupun motivasinya, sebaliknya untuk faktor eksternal sendiri ialah merupakan faktor yang bersumber dari luar diri seseorang semacam tuntutan tugas yang harus segera diselesaikan secara bersamaan kemudian *control* ataupun pengawasan serta pola asuh dari orang tua.

Faktor prokrastinasi akademik selama pandemi tercermin dari perubahan metode pengajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas menjadi pembelajaran dengan metode belajar online atau dirumah sehingga pembelajaran online membawa tantangan belajar bagi siswa. Siswa harus lebih memahami dalam setiap pelajaran, karena guru tidak memiliki kontrol langsung. Awalnya, guru dapat secara langsung mengontrol aktivitas siswa dalam pendidikan

penuh waktu. Namun, dalam pengajaran online, guru tidak dapat secara langsung mengontrol aktivitas siswa. (Halawa, 2020) menyatakan bahwa kurangnya pengawasan guru secara langsung mengakibatkan siswa tidak sungguh-sungguh menjajaki pendidikan. Siswa percaya bahwa tidak ada hukuman langsung seperti pengajaran tatap muka di kelas. Siswa juga lebih suka melakukan hal-hal yang lebih menarik, seperti bermain game dan lain-lain, karena siswa bosan dengan proses belajar guru menjelaskan dan memberikan tugas menumpuk sehari-hari.

Prokrastinasi akademik dapat diamati dalam beberapa aspek tertentu 1) penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, 2) kelambanan mengerjakan tugas, 3) kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja actual, 4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan/ mengasyikan daripada melakukan tugas (Ferrari dalam Roza, 2018).

Berdasar aspek- aspek tersebut dapat dijelaskan 1) penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas, siswa ketika mendapatkan tugas maka siswa tidak langsung mengerjakan tugas tersebut, akan tetapi mengerjakan sebelum beberapa jam dikumpulkan, mengingat bahwa ketika selama belajar dirumah batas waktu pengumpulan tugas tidak seperti ketikas sekolah offline yang mana tugas dikumpulkan saat pertemuan mata pelajaran di hari berikutnya, namun ketika belajar dirumah dalam pengumpulan tugas ada batasan jam tertentu dan siswa mengerjakan tugasnya pada saat mendekati waktu pengumpulan 2) kelambanan mengerjakan tugas, siswi membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengerjakan tugas, dirasa beban tugas yang berat selama belajar daring karena ketidakpahaman terhadap materi yang disampaikan, siswa beralih ketika mengerjakan tugas tersebut mepet *deadline* maka akan semakin cepat dan tau jawaban terkait tugas tersebut 3) kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja actual, siswa membuat rencana dalam mengerjakan tugas akan tetapi pada waktu yang telah ditentukan pada kenyataannya tugas tersebut tidak terealisasikan karna lebih mementingkan bermain gawai seperti *scrol instagram, tiktok* dan siswa lebih banyak bersantai daripada mengerjakan tugas 4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan/ mengasyikan daripada melakukan tugas, siswa melakukan penundaan dikarenakan siswa lebih tertarik untuk bermain game, menonton drama

korea, bermain tiktok, membuka facebook, instagram siswa mengatakan ketika belajar online mereka menggunakan hp dan laptop yang membuat mereka tertarik membuka aplikasi lain yang lebih mereka sukai daripada langsung mengerjakan tugas.

Swaraswati et al, (2017) menyatakan akibat dari banyak siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akan mengakibatkan waktu yang terbuang percuma, tugas menjadi terbengkalai serta apabila dituntaskan hasil dari tugas tersebut tidak optimal. Sejalan dengan pendapat tersebut (Ursia et al., 2013) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik memberikan akibat yang negatif untuk siswa, ialah banyak waktu terbuang tanpa menciptakan sesuatu atau menghasilkan suatu yang bermanfaat. Selain itu Tice dan Baumerteir berkata jika prokrastinasi bisa menimbulkan stress serta berpengaruh pada disfungsi psikologis seseorang. Seorang procrastinator akan mengalami *deadline* dan perihal ini bisa jadi tekanan hingga menimbulkan stress. Hasil wawancara yang dilakukan pada siswa didapat bahwa siswa mengatakan ketika tidak mengerjakan tugas ada perasaan cemas dan selalu mengingat-ingat tugas tersebut, Sejalan dengan hasil wawancara tersebut hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bahwa dalam pengumpulan tugas siswa beragam, ada yg tepat waktu, ada yg telat, dan bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali, jadi sebagai guru gurulah yang tetap aktif untuk menghubungi wali kelas dan siswanya untuk bisa segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas, selain itu dari hasil wawancara yang didapat guru sangat berperan aktif dalam mendesak siswa untuk mengerjakan tugasnya agar tidak lagi telat dalam pengumpulan tugas..

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut diatas peneliti tertarik ingin medeskripsikan terkait bagaimana gambaran prokrastinasi akademik pada saat pandemi. Penelitian ini penting dilakukan karena pandemi dan belajar dirumah membuat siswa kurang pengawasan dan makin banyak mengakses hal lain di *smartphone* atau *laptop* yang tidak ada hubunganya dengan tugas akademik sehingga siswa melakukan prokrastinasi akademik yang dapat mengakibatkan dampak yang diperhitungkan menjadi suatu permasalahan, karena mengingat bahwa prokrastinasi akademik berpotensi menyebabkan kegagalan akademik,

membuat tidak terselesaikannya tugas, atau selesai namun tidak optimal, karena dikejar *deadline* atau waktu yang telah ditentukan sehingga membuat siswa mengalami stres dan tidak tertuntaskannya fungsi dan peran siswa yang seharusnya siswa usia remaja dalam proses belajar mencapainya secara optimal serta dampak jangka panjang dari prokrastinasi akademik mengakibatkan pesimis dan gagal dalam meraih cita-cita. Sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai tema “Gambaran Prokrastinasi akademik pada siswa siswi SMKN4 bondowoso saat pandemi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah bagaimana gambaran secara deskriptif prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa-siswi SMKN4 Bondowoso saat pandemi ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan gambaran prokrastinasi Akademik pada siswa--siswi SMKN 4 Bondowoso saat pandemi

Metode Penelitian

Jenis penelitian pada ini ialah penelitian kuantitatif, dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan hanya menggambarkan dari hasil data yang didapat tanpa bermaksud untuk tidak melakukan perbandingan. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah prokrastinasi akademik.

Populasi yang akan digunakan adalah siswa-siswi SMKN 4 Bondowoso yaitu terdiri dari 540 siswa dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMKN 4 Bondowoso
2. Perempuan dan laki-laki
3. Siswa Kelas X dan Kelas XI

Penentuan sampel peneliti menggunakan bantuan tabel *Monogram Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan 5% dan ditentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 213 responden. Alat ukur yang digunakan untuk variabel prokrastinasi akademik ini adalah diadaptasi dari penelitian Roza (2018) dengan reliabilitasnya 0,924 dan normalitas 0,872.

Hasil Uji Coba Penelitian

Uji Validitas

Tabel .1
Hasil Uji Coba Validitas

| No | Aspek | No item | | Item Gugur | Item Valid | Total |
|--------------|---|-----------|-------------|------------|------------|-------|
| | | favorable | Unfavorable | | | |
| 1. | Adanya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas | 1, 9, 17 | 5, 13, 21 | 0 | 6 | 6 |
| 2. | Kelambanan dalam mengerjakan tugas. | 6, 14, 22 | 2, 10, 18 | 1 | 5 | 6 |
| 3. | Kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja aktual. | 3, 11, 19 | 7, 15, 23 | 0 | 6 | 6 |
| 4. | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus diselesaikan. | 8, 16, 24 | 4, 12, 20 | 0 | 6 | 6 |
| Total | | | | 1 | 23 | 24 |

Berdasarkan hasil uji validitas, dengan jumlah 24 item, Item yang dinyatakan valid sebanyak 23 item dan 1 item lainnya dinyatakan tidak valid atau gugur karena pernyataan pada item tersebut tidak dipahami oleh respondent yaitu item pada nomor 2 dengan taraf *corelasi person* 0,214 dan *significant 2 tail* sebesar 0,94 sedangkan untuk item valid dengan taraf *corelasi person* pada rentang 0,345 sampai dengan 0,824 dan taraf *significant 2 tail* sebesar 0,00.

Uji Reliabilitas

Tabel. 2
Hasil Uji Coba Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .920 | 23 |

Dari hasil uji coba diatas diperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,920 yang mana lebih dari 0,600. Artinya, hasil nilai koefisien *cronbach alpha* 0,920 termasuk reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya

Hasil Uji Data Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel.3
Hasil Uji Validitas

| No | Aspek | No Item | | Item gugur | Item valid | Total |
|--------------|---|-----------|-------------|------------|------------|-----------|
| | | Favorable | Unfavorable | | | |
| 1 | Adanya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas | 1, 8, 16 | 4, 12, 20 | 0 | 6 | 6 |
| 2 | Kelambanan dalam mengerjakan tugas. | 5, 13, 21 | 9, 17 | 1 | 4 | 5 |
| 3 | Kesenjangan waktu antara rencana atau kinerja actual. | 2, 10, 18 | 6, 14, 22 | 0 | 6 | 6 |
| 4 | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus diselesaikan. | 7, 15, 23 | 3, 11, 19 | 0 | 6 | 6 |
| Total | | | | 1 | 22 | 23 |

Berdasarkan hasil uji validitas, 23 item digunakan karena mengingat bahwa penelitian dilakukan pada hari mendekati libur sekolah dan tidak memungkinkan dilakukan perbaikan pada item yang tidak valid sebelumnya, kemudian dari 23 aitem tersebut , item yang dinyatakan valid sebanyak 22 item dan 1 item dinyatakan tidak valid atau gugur karena respondent tidak paham terhadap pernyataan pada item tersebut yaitu item pada nomor 21 dengan taraf *corelasi person* 0,-251 dan *significant 2 tail* sebesar 0,00 sedangkan untuk item valid dengan taraf *corelasi person* pada rentang 0,383 sampai dengan 0,739 dan taraf *significant 2 tail* sebesar 0,00.

Uji Reliabilitas

Tabel. 4
Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .899 | 22 |

Dari hasil uji diatas diperoleh nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,899 yang mana lebih dari 0,600. Artinya, hasil nilai koefisien *cronbach alpha* 0,899 termasuk reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data selanjutnya.

Uji Asumsi

Tabel. 5
Hasil Uji Normalitas

| | Tests of Normality | | | | | |
|---------------|---------------------------------|-----|------|--------------|-----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Prokrastinasi | .112 | 213 | .000 | .950 | 213 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skala prokrastinasi akademik memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* terdistribusi normal kerana memiliki nilai 0,000 batas roleransi tingkat kepercayaan sebuah data adalah 0,000 yang bernilai lebih besar daripada nilai toleransi tingkat kepercayaan 0,05 sehingga tingkat kepercayaan 0,000 merupakan nilai mutlak dari suatu data (Arikunto,2006), sehingga instrumen penelitian dapat digunakan pada sebaran populasi yang berbeda.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa SMKN4 Bondowoso saat pandemi tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa selama pandemi memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang artinya siswa dengan sengaja

banyak menunda-nunda dalam pengerjaan tugas akademik. Namun demikian, masih ada siswa yang tidak melakukan prokrastinasi dengan jumlah prosentase 38% artinya siswa cenderung untuk tidak melakukan penundaan terhadap pekerjaan akademiknya. Cahyani (2021) mengatakan kondisi prokrastinasi akademik siswa ternyata semakin banyak terjadi saat situasi pandemi *Covid 19* merebak, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa banyak siswa yang sebelumnya telah menunda-nunda menyelesaikan tugas, makin sering melakukan prokrastinasi siswa cenderung memilih menghabiskan waktu berjam-jam membuka media sosial, bermain game online, atau justru mengerjakan pekerjaan lain dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring.

Berdasarkan 4 aspek prokrastinasi akademik, diperoleh hasil, bahwa aspek keempat merupakan paling tertinggi yaitu 63% artinya bahwa dimasa pandemi ini siswa lebih banyak melakukan aktivitas non akademik dibandingkan akademik.. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih memilih melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan atau mengasyikan daripada mengerjakan tugas sekolah Sedangkan aspek pertama dan kedua yang memiliki prosentase yang sama yaitu 54% yang artinya siswa cenderung untuk menunda-nunda dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas serta lambandan dalam pengerjaan tugasnya, juga dapat dilihat dari perilaku siswa yang mengerjakan tugas ketika mendekati waktu pengumpulan serta siswa yang membutuhkan waktu lebih lama dalam pengerjaan tugas ataupun siswa yang menentukan waktu dalam pengerjaan tugasnya namun ketika sudah berada pada waktu tersebut siswa tidak juga mengerjakan tugasnya. Cahyani (2021) menyebutkan bahwa siswa memilih menghabiskan waktu berjam-jam membuka media sosial, bermain *game online*, atau justru mengerjakan pekerjaan lain dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran daring

Berdasarkan hasil demografi dari jenis kelamin, terlihat bahwa prokrastinasi akademik siswa SMKN4 Bondowoso dari siswa sebanyak 213 yang terdiri laki laki sebanyak 76 dan perempuan 137 orang, keduanya memiliki peluang dan kecenderungan memiliki perilaku prokrastinasi akademik dengan prosentase tinggi 59% pada laki-laki dan 58% pada perempuan. Berdasarkan

penelitian dari Nurhasanah (2017) laki-laki lebih cenderung mencari kesenangan dibandingkan dengan perempuan, ini dapat menunjukkan bahwa peluang laki-laki untuk prokrastinasi lebih besar dibandingkan dengan perempuan.

Ditinjau dari kelas dan jurusan kelas X dan XI prokrastinasi tertinggi yaitu kelas X ATP dengan prosentase 63% dan untuk prokrastinasi terendah yaitu kelas X AKP dengan prosentase 52%, dan secara keseluruhan memiliki kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik yaitu kelas X TJA dengan prosentase 61%, XI AKP dengan prosentase 62%, XI TJA dengan prosentase 59% dan XI ATP dengan prosentase 58%. Kelas X dengan prosentase tertinggi tersebut menurut (Wijaya, 2013) kelas X berada pada usia 15 tahun yang mana siswa pada usia tersebut siswa cenderung tuntut menggunakan waktunya untuk hal yang bersifat hiburan disbanding dengan urusan akademik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa SMKN 4 Bondowoso saat pandemi memiliki perilaku prokrastinasi akademik tinggi siswa dengan sengaja melakukan penundaan terhadap tugas akademiknya dengan prosentase 62%, penundaan tersebut dalam bentuk menunda memulai mengerjakan tugas ataupun ketika sedang mengerjakan tugas tidak segera menyelesaikan hingga akhir, yang mengakibatkan konsekuensi lebih lanjut, seperti keterlambatan dalam mengumpulkan tugas ataupun kegagalan ketika melakukan tugas serta dapat menciptakan kondisi emosional yang tidak menyenangkan seperti perasaan bersalah, perasaan takut, marah dan sebagainya, namun masih ada siswa yang tidak melakukan prokrastinasi artinya siswa cenderung untuk tidak melakukan penundaan terhadap pekerjaan akademiknya.

Prokrastinasi akademik ditinjau dari aspeknya secara keseluruhan cenderung tinggi disemua aspek namun aspek tertinggi dengan prosentase 63% yaitu siswa yang memiliki perilaku melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus diselesaikan

Berdasarkan hasil demografi, prokrastinasi akademik berdasarkan lamanya penggunaan *smartphone* dalam sehari secara keseluruhan mempunyai

kecenderungan untuk berperilaku prokrastinasi namun pada durasi penggunaan 4-7 jam dalam sehari adalah kategori tinggi dan prokrastinasi akademik dilihat dari kelas dan jurusan yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik tertinggi yaitu kelas X ATP dengan prosentase 63 % sedangkan kelas dengan prosentase prokrastinasi yang rendah yaitu kelas X AKP dengan prosentase 52%

Saran

1. Bagi Sekolah

Upaya yang dapat dilakukan agar berkurangnya perilaku prokrastinasi akademik dengan cara setiap mengakhiri pembelajaran guru mengingatkan siswa untuk segera menyelesaikan tugas atau guru membuat bimbingan kelompok menggunakan aplikasi zoom dan sebagainya yang dilakukan secara berkala sangat efisien digunakan agar berkurangnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa SMKN 4 Bondowoso, mengingat dengan memanfaatkan dinamika kelompok dapat dengan sukses mengurangi perilaku prokrastinasi pada diri siswa.

2. Bagi Orang Tua

Orangtua mengingatkan anak dengan menanyakan terkait tugas-tugas sekolah dan mengingatkan untuk segera mengerjakan tugas agar tidak membuang-buang waktu.

3. Bagi siswa

Bagi siswa ketika dihadapkan pada suatu tugas , untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik maka telatahlah sikap diri terhadap tugas dengan cara melakukan *self talk* terhadap tugas yang sedang dihadapi, lakukan penyesuaian diri terhadap tugas dengan cara ketika mendapatkan tugas yang banyak kelompokkanlah tugas tersebut sehingga menjadi bagian-bagian dan membuat mengerjakan dengan lebih mudah, hindari diri dari perasaan terbebani serta senantiasa mengkomunikasikan kesulitan dalam mengerjakan tugas kepada guru atau dengan teman-teman dengan cara bertukar pikiran, menggunakan waktu dengan baik serta memanfaatkan waktu luang dengan mengerjakan tugas.

4. Peneliti selanjutnya

- a. Keterebatasan penelitian ini ialah pengumpulan data dilakukan dikala pandemi *Covid-19* sehingga penyebaran kuesioner dilakukan secara *online*. Adanya kemungkinan responden pada saat mengisi kuesioner kurang objektif atau *faking good*. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan metode pengambilan data dan subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
- b. Peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama di sarankan dapat mengeksplorasi demografi lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Daftar Pustaka

- Halawa, K. M. (2020). *Hubungan antara self-directed learning dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas x ipa di sma negeri 7 medan*. In Skripsi.
- Junia, A. V., Sofah, R., & Putri, R. M. (2019). *Intensitas penggunaan media sosial di smp negeri 18 palembang*. In *konseling komprehensif: kajian teori dan praktik bimbingan dan konseling* (Vol. 6, Issue 1). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkonseling/article/download/8499/4498>
- Mc Closkey, J. D. (2011). *Finally, my thesis on academic procrastination by*. In *the university of texas at arlington* (vol. 66, issue july).
- Roza, F. (2018). *Hubungan antara student burnout dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA swasta dharma patra pangkalan berandan*. In *Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara Medan* (Vol. 2).
- Tanaya, D. M. (2017). *Hubungan Smartphone Addiction Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa / Siswi Pengguna Smartphone Di Sma N 105 Jakarta*.
- Ursia, N. R., Siaputra, I. B., & Sutanto, N. (2013). *Prokrastinasi Akademik dan Self-Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 1–17. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i1.1798>

Identitas Peneliti

Nama : Miftahanal Khairah

Nim : 1710811021

Alamat : Jln. PB Soedirman, Gang Whedel Bondowoso

No. Ho : 085330471158

